

## Krisis Identitas Nasional Pada Generasi Muda di Era Globalisasi

Rahmi<sup>1</sup>, Saniyyah Salwa Nabillah<sup>2</sup>, Sasmi Nelwati<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

[Rahmi20022005@gmail.com](mailto:Rahmi20022005@gmail.com)<sup>1</sup>, [nabillahsaniyyahsalwa@gmail.com](mailto:nabillahsaniyyahsalwa@gmail.com)<sup>2</sup>, [sasminelwati@uinib.ac.id](mailto:sasminelwati@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat : Balai Gadang, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586

Korespondensi Penulis : [Rahmi20022005@gmail.com](mailto:Rahmi20022005@gmail.com)

**Abstract.** *Generation tends to be more interested in foreign cultures than their own national culture, especially among students. Many foreign cultures have entered and flourished among the community, particularly the younger generation. This situation threatens and endangers national identity if left unchecked. A national identity crisis can occur, especially among the younger generation, particularly students, who are highly susceptible to the influences of globalization. Therefore, there is a need for awareness to preserve cultural values as national identity is increasingly fading. Additionally, there is a necessity for methods or actions to enhance the awareness of the younger generation, especially students, towards national identity while also considering the advancements in science, technology (IPTEK) in today's era.*

**Keyword:** *National Identity, Globalization, Young Generation*

**Abstrak.** Generasi saat ini cenderung lebih tertarik pada budaya asing daripada budaya nasional mereka sendiri, terutama di kalangan para pelajar. Banyak sekali budaya asing masuk dan berkembang di kalangan masyarakat terutama pada generasi muda. Hal itu tentu saja mengancam dan membahayakan identitas nasional jika tidak terkendali. Krisis identitas nasional dapat terjadi khususnya pada generasi muda utamanya para mahasiswa yang sangat mudah terpengaruh dengan arus globalisasi. Untuk itu, perlu adanya kesadaran untuk menjaga nilai-nilai budaya sebagai identitas nasional yang semakin memudar. Selain itu, juga perlu adanya cara-cara atau tindakan untuk meningkatkan kembali kesadaran generasi muda utamanya mahasiswa terhadap identitas nasional dengan tetap memperhatikan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada zaman sekarang ini.

**Kata kunci :** Identitas Nasional, Globalisasi, Generasi muda

### PENDAHULUAN

Identitas nasional merupakan ciri khas yang dimiliki satu bangsa yang tentunya berbeda antara satu bangsa, dengan bangsa yang lain. Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki bermacam identitas nasional yang mengkhaskan dan tentunya berbeda dengan negara-negara lainnya (Akhyar, Batubara, et al., 2024).

Sebagai warga negara yang baik, seharusnya generasi muda mengetahui dan memahami apa yang sebenarnya menjadi tujuan dan apa saja yang terkandung di dalam identitas nasional. Identitas nasional sendiri merupakan sebuah penanda berupa jati diri yang dimiliki oleh suatu bangsa atau negara yang dimaksudkan untuk menjadi ciri khas atau pembeda dengan bangsa lain. Identitas nasional dalam konteks bangsa cenderung mengacu kepada adat istiadat, kebudayaan, serta karakter suatu bangsa. Sedangkan identitas nasional

dalam konteks negara tercermin melalui simbol-simbol kenegaraan, seperti Pancasila, UUD NRI 1945, bendera merah putih, bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia, lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya, serta bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulan rakyat.

Identitas nasional tentu saja memegang peranan penting dalam keberlangsungan hidup dan masa depan bangsa karena di dalamnya memuat nilai-nilai budaya yang memiliki kesamaan karakteristik, fisik, cita-cita, serta tujuan yang ingin dicapai oleh suatu bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, identitas nasional merupakan sesuatu yang sangat penting untuk ditanamkan pada generasi muda terutama mahasiswa karena hal tersebut menyangkut masa depan bangsa. Pada zaman sekarang ini, sudah banyak sekali terjadi perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang tentu saja dapat dirasakan oleh kebanyakan orang salah satu penyebabnya karena adanya pengaruh dari arus globalisasi (Fadhila & Najicha, 2021).

Generasi saat ini cenderung lebih tertarik pada budaya asing daripada budaya nasional mereka sendiri, terutama di kalangan para pelajar. Hal ini mengancam eksistensi identitas nasional karena budaya asing semakin masuk dan berkembang di tengah masyarakat, terutama generasi muda. Krisis identitas nasional menjadi nyata, khususnya di kalangan mahasiswa yang rentan terpengaruh oleh arus globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran untuk mempertahankan nilai-nilai budaya sebagai bagian dari identitas nasional yang semakin luntur. Langkah-langkah strategis perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, terutama di kalangan mahasiswa, terhadap identitas nasional sambil tetap memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur untuk mendeskripsikan fenomena dan melihat implikasi dari krisis identitas nasional serta tantangan globalisasi terhadap generasi muda, khususnya mahasiswa.

## **HASIL ATAU PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Identitas Nasional**

Secara harfiah kata identitas berasal dari bahasa Inggris yakni *identity* yang mempunyai makna jati diri, karakter, ciri-ciri yang selalu ada dan terus dibawa oleh seseorang yang menandakan adanya perbedaan dengan yang lainnya. Ciri khas ini menjelaskan bahwa perbedaan tersebut bukan berlaku hanya untuk diri pribadi ataupun kelompok, tetapi berlaku juga untuk bangsa dan negara.

Sementara itu, kata nasional berasal dari kata *state* (negara), dan *nation state* (negara bangsa). Jadi, kata nasional mempunyai arti jati diri yang melekat pada persekutuan-persekutuan yang sifatnya lebih besar dan diikat oleh keseragaman-keseragaman baik dalam bentuk wujud seperti budaya, agama dan bahasa maupun keinginan, cita-cita, dan tujuan yang ingin dicapai. Gabungan dari persekutuan-persekutuan inilah yang nantinya kita kenal dengan istilah identitas bangsa yang kemudian melahirkan tindakan kelompok yang diwujudkan dalam bentuk organisasi dengan atribut nasional. Kata nasional tidak terlepas dari kemunculan konsep nasionalisme (Hendrizar, 2020).

Jadi, identitas nasional merupakan kepribadian atau jati diri yang melekat pada suatu bangsa yang tinggal didalamnya yang membedakannya dengan bangsa negara lain menyatakan bahwa pada dasarnya identitas nasional menggambarkan jati diri yang bersifat nasional. Identitas nasional dapat dibagi menjadi dua yakni jati diri yang bersifat buatan dan jati diri yang bersifat sekunder. Dikatakan jati diri yang bersifat buatan karena dibangun berdasarkan kesepakatan oleh warga atau bangsa sebagai identitas mereka setelah mereka dan bernegara. Sedangkan jati diri yang bersifat sekunder merupakan jati diri (identitas) yang tumbuh kemudian setelah kesukubangsaan (jati diri primer) yang sudah dimiliki masyarakat secara askriptif (Aristin, 2018).

Identitas nasional juga bisa diartikan sebagai keseluruhan karakteristik, nilai, dan budaya yang menjadi ciri khas sebuah bangsa. Identitas nasional memainkan peran penting dalam membentuk kebangsaan dan kesatuan suatu negara (Ratih & Najicha, 2021). Sebagai bangsa yang terdiri dari berbagai suku, bahasa daerah, agama, dan budaya, identitas nasional bangsa Indonesia sangatlah penting untuk menjaga keutuhan dan persatuan negara Indonesia.

## 2. Alasan Perlunya Identitas Nasional Di Indonesia

Identitas nasional secara definisi adalah kumpulan dari nilai budaya yang berkembang dan tumbuh sebagai bagian dalam aspek kehidupan suatu bangsa serta menjadi ciri khas tersendiri yang membedakan dengan bangsa lain. Berikut alasan perlunya identitas nasional di Indonesia diantaranya seperti dalam penjelasan di bawah ini:

### a. Keberagaman suku bangsa

Alasan terbesar pertama yang menjadikan identitas nasional Indonesia sangat diperlukan adalah karena kondisi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sangat beragam dengan banyak suku bangsa di dalamnya. Setiap suku bangsa memiliki bahasa, agama, kebudayaan tersendiri dan berbeda satu sama lain. Keberagaman yang

sangat tinggi tersebut. menjadikannya ada identitas yang dapat berfungsi sebagai pemersatu dari setiap penduduk suku bangsa sebagai warga negara Indonesia. Banyaknya suku bangsa dapat menjadi tantangan dalam menentukan karakteristik identitas nasional.

b. Menjadikan bangsa Indonesia memiliki jati diri

Jati diri setiap bangsa haruslah dimiliki sebagai pembeda dari bangsa lainnya. Jati diri yang khas dalam identitas nasional tersebut menjadi bagian dari pandangan hidup yang harus diperhatikan dalam tujuannya mencapai eita eita dan tujuan sebuah negara secara bersama sama. Negara yang kuat harus memiliki jati diri yang jelas dan berbeda dengan negara lainnya serta harus dapat ditunjukkan kepada dunia Internasional sebagai salah satu tujuan identitas nasional.

c. Tantangan jaman dan persaingan dunia internasional.

Alasan perlunya identitas nasional di Indonesia adalah untuk menghadapi tantangan jaman yang semakin dinamis dengan persaingan dunia internasional yang sangat ketat. Negara yang tidak mampu mempertahankan identitas nasionalnya akan sangat mudah terombang ambing dan goyah sehingga menjadi kacau, bimbang, serta akan mengalami kesulitan dalam mencapai cita-cita bersama bangsa tersebut sebagai salah satu tujuan nasionalisme.

d. Pentingnya mempertahankan eksistensi bangsa.

Persaingan dunia internasional sekarang ini memang tidak menimbulkan perang dengan mudahnya namun tetap saja menjadi ancaman bagi negara yang lemah untuk dapat takluk dalam pelukan negara kuat dalam hal ekonomi, politik, hingga kebudayaan. Sebagai salah satu peran identitas nasional agar negara Indonesia dapat mempertahankan eksistensinya di dunia internasional dan tetap menjaga cita-cita mulia bersama maka identitas nasional tersebut sangatlah diperlukan.

e. Menumbuhkan rasa kebangsaan setiap warga Negara.

Sebagai negara dengan penduduk terbesar salah satunya di dunia, Indonesia. membutuhkan sebuah identitas nasional yang jelas agar warganya dapat bangga menjadi bagian dari bangsa besar tersebut. Kebangsaan akan sebuah negara akan menjadikan setiap penduduknya memiliki andil yang besar dalam membantu mewujudkan cita-cita dari bangsa tersebut serta mendorong untuk tetap dapat menjaga keamanan dari berbagai macam ancaman yang dapat beresiko muncul pada negara dengan jumlah penduduk yang besar seperti Indonesia(Pasha et al., 2021)

Itulah beberapa alasan perlunya identitas nasional di Indonesia yang seharusnya menjadi bagian dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari warga negaranya. Melalui identitas nasional yang jelas maka negara Indonesia yang sangat besar ini dapat bersatu pada satu sama lain demi terwujudnya cita-cita bersama serta menjadi salah satu hal yang dapat membedakan Indonesia dengan negara lain di dunia ini sehingga dengan begitu keunggulan Indonesia di Asean maupun lainnya dapat terlihat (Lestari, 2018).

### **3. Identitas Nasional di Era digital**

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif terhadap identitas nasional suatu bangsa. Di satu sisi, globalisasi memperluas akses terhadap berbagai budaya, teknologi, dan informasi dari seluruh dunia, yang dapat memperkaya dan memperluas wawasan serta perspektif masyarakat terhadap budaya dan nilai-nilai yang berbeda. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa ancaman terhadap identitas nasional. Arus informasi yang cepat dan luas dari luar negeri dapat menggeser atau mengurangi perhatian terhadap nilai-nilai budaya lokal (Akhyar et al., 2023). Hal ini dapat menyebabkan generasi muda lebih terpengaruh oleh budaya pop global yang sering kali berbeda dengan nilai-nilai tradisional atau nasional mereka sendiri. Penggunaan teknologi digital dan media sosial juga memfasilitasi penyebaran budaya luar yang dapat mengurangi pemahaman akan identitas nasional. Selain itu, globalisasi juga dapat mempengaruhi ekonomi, politik, dan sosial suatu negara, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi identitas nasional. Misalnya, Globalisasi membawa tren mode dan gaya hidup dari seluruh dunia. Hal ini dapat menyebabkan penyerapan budaya asing yang menggeser preferensi terhadap produk lokal, seperti makanan, fashion, dan hiburan (Akhyar, Zakir, et al., 2024).

Kemerosotan moral di kalangan masyarakat, khususnya remaja dan pelajar, menjadi salah satu tantangan yang serius. Saat remaja mengalami fase ketidakstabilan mental yang sangat berbeda dengan fase anak-anak atau dewasa. Pada masa ini, remaja cenderung melakukan tindakan yang merujuk pada pencarian identitas, sering kali salah langkah dalam menemukan jati diri. Tindakan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, seperti lingkungan di mana remaja sering kali tidak merasa percaya diri karena keadaan mereka yang berbeda dari teman-teman sebaya atau standar semu yang ditetapkan oleh gaya hidup di lingkungan remaja tersebut. Media massa pun cenderung lebih tertarik untuk memasukkan informasi dari berbagai dunia tentang gaya hidup atau berita umum, yang semakin memperburuk situasi tersebut (Hilmi & Pati, 2015).

Hal ini diperparah dengan arus globalisasi yang tidak dapat kita kendalikan, yang membuat wawasan nusantara para remaja semakin terbatas dan terpengaruh oleh derasnya budaya luar. Beberapa dari generasi muda masa kini secara tidak sengaja melupakan budaya Indonesia seperti penyebab di atas, namun ada juga golongan yang sengaja melupakan budaya Indonesia entah karena dianggap tidak sesuai dengan zaman sekarang atau dianggap norak, dan lebih memilih mengikuti budaya yang datang dari luar. Masyarakat yang berpendidikan dan beretika harus mengubah cara berpikir dalam masyarakat ini agar Indonesia dapat dibangun menjadi negara yang lebih baik. Cara berpikir dalam masyarakat ini harus diubah masyarakat yang berpendidikan dan beretika akan membangun Indonesia menjadi negara yang lebih baik.

#### **4. Upaya Memperkokoh Identitas Nasional**

Dengan berjalannya waktu, upaya untuk memperkuat identitas nasional negara sangat diperlukan, terutama para pelajar yang dapat membentuk kepribadian para pelajar yang sesuai dengan identitas nasional. Krisis identitas nasional dapat dilihat dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi pada generasi muda, seperti kenakalan remaja, tawuran pelajar, narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, dan sebagainya. Jika hal ini tidak segera ditangani, tentu saja akan mengancam kelangsungan hidup dan masa depan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, harus dilakukan upaya atau cara-cara yang efektif agar identitas nasional dapat terus dijaga dan dipertahankan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengembangkan semangat nasionalisme dan patriotisme. Rasa cinta tanah air dapat tumbuh dengan mengembangkan semangat nasionalisme dan patriotisme, yang dapat mempertahankan identitas nasional. Pada era digitalisasi akibat globalisasi pada saat ini, kita dapat dengan mudah memanfaatkan berbagai media elektronik dan internet untuk mempelajari kebudayaan serta mengembangkannya, serta melakukan kegiatan-kegiatan positif lainnya seperti mengikuti perlombaan yang dapat memperkuat rasa nasionalisme (Pasha et al., 2021).
- b. Melakukan pelestarian budaya dengan memanfaatkan arus digitalisasi Teknologi yang berkembang pesat saat ini sangat memudahkan kepentingan manusia. Maka sangatlah mungkin kita sebagai generasi muda yang mengikuti arus perkembangan teknologi dapat melestarikan budaya yang ada guna mempertahankan identitas nasional. Arus informasi begitu cepat sehingga kita dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi mengenai kebudayaan tersebut, bahkan jika memungkinkan dapat memperkenalkan budaya Indonesia ke mancanegara (Lestari, 2018).

- c. Melakukan kewajiban berupa upaya bela negara Kita sebagai warga negara Indonesia sudah berkewajiban untuk melakukan upaya bela negara untuk mempertahankan identitas nasional Indonesia. Sebagai contoh kasusnya, pada era digital saat ini sangat mudah untuk menemukan berita bohong atau hoax, yang secara tidak langsung akan dapat mengancam negara. Kita sebagai generasi muda hendaknya harus dapat memfilter informasi yang ada, serta membantu masyarakat untuk bersikap hati-hati dan waspada dalam menelan berita yang beredar di internet.
- d. Meimplementasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat Asas dan sifat-sifat Pancasila hendaknya dijadikan sebagai acuan dan pedoman hidup berbangsa dan bernegara di Indonesia. Penerapan sila dan sifat-sifat luhur Pancasila sangat mendasar, karena melalui prinsip-prinsip dan sifat-sifat luhur tersebut, Indonesia yang majemuk bisa terintegrasi.
- e. Penguatan identitas nasional melalui Pendidikan Kewarganegaraan Salah satu penerapan pembelajaran untuk mempertahankan identitas nasional adalah melalui pendidikan kewarganegaraan. Dengan cara ini, penguatan dapat dilakukan melalui lingkungan sekolah atau melalui bidang pendidikan. Pendidikan kewarganegaraan diharapkan akan dapat mengubah sudut pandang serta menambah wawasan nasional yang akan berdampak pada penguatan identitas nasional (Akbal, 2016).

Pendidikan kewarganegaraan Indonesia secara sosial dan kultural dilakukan oleh pemimpin masyarakat untuk mengajak cinta tanah air dan bangsa. Tujuannya adalah mempersiapkan generasi muda dengan karakter yang baik dan cerdas dalam kehidupan bersosial, berbangsa, dan bernegara. Kekuatan sosial-budaya bangsa Indonesia terletak pada kebhinekaannya, dengan Bhineka Tunggal Ika sebagai moto negara yang menyatakan kesatuan dalam keberagaman. Namun, jika kebhinekaan tidak dijaga dengan baik, NKRI dapat terancam. Upaya diperlukan untuk memperkuat identitas nasional, terutama bagi pelajar, salah satunya melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Tujuannya adalah membentuk mahasiswa yang berpikir kritis, bertanggung jawab, dan memiliki visi kebangsaan yang kuat untuk mendukung kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Raharjo et al., 2023).

## KESIMPULAN

Identitas nasional adalah penanda yang menggambarkan jati diri suatu bangsa, termasuk adat istiadat, kebudayaan, dan karakteristik khususnya. Globalisasi membawa dampak positif dengan memperluas akses terhadap berbagai budaya, teknologi, dan informasi dari seluruh dunia. Hal ini dapat memperkaya wawasan dan perspektif masyarakat terhadap keberagaman budaya dan nilai-nilai global.

Namun, di sisi lain, globalisasi juga menimbulkan tantangan terhadap identitas nasional. Pengaruh luar yang kuat dari budaya asing, teknologi, dan media global dapat mengancam keberlangsungan adat istiadat dan nilai-nilai tradisional suatu bangsa. Oleh karena itu, perlu upaya untuk menjaga keseimbangan antara memanfaatkan manfaat globalisasi dan melindungi serta memperkuat identitas nasional.

## **REFERENSI**

- Akbal, M. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembangunan karakter bangsa. *Gadjah Mada University Press Bekerjasama Dengan LAN RI*, 1(1), 485–493.
- Akhyar, M., Batubara, J., & Deliani, N. (2024). The central role of the Quran in the development of the Islamic educational paradigm. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 25–38.
- Akhyar, M., Deliani, N., Batubara, J., & Gusli, R. A. (2023). Studi Analisis Pendidikan Budaya Alam Minangkabau Terhadap Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Dasar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 193–206.
- Akhyar, M., Zakir, S., Ilmi, D., & Febriani, S. (2024). Evaluation Of The Implementation Of The Lecture Process For Postgraduate PAI Students At UIN Imam Bonjol Padang In The Digital Era. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 16(1), 14–32.
- Aristin, R. (2018). Upaya Menumbuhkan Patriotisme dan Nasionalisme melalui Revitalisasi Makna Identitas Nasional di Kalangan Generasi Muda. *Aspirasi: Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 2(2), 21–26.
- Fadhila, H. I. N., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 204–212.
- Hendrizal, H. (2020). Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 15(1), 1–21.
- Hilmi, R., & Pati, D. (2015). Moral dan Identitas Nasional Dalam Era Globalisasi. *Al-Burhan*, 7(2), 40.



- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
- Pasha, S., Perdana, M. R., Nathania, K., & Khairunnisa, D. (2021). Upaya mengatasi krisis identitas nasional generasi z di masa pandemi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., Salamah, S., Sarbaitinil, S., Nazmi, R., & Djakariah, D. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59–64.